

**PENGARUH MODAL MINIMUM, FITUR *ROBO TRADING*,
DAN KREDIBILITAS *PLATFORM TRADING ONLINE*
TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DALAM
PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM
(Studi Pada Mahasiswa di Kota Bandar Lampung Pengguna
Platform Trading Indo Premier Online Technology)**

SKRIPSI

**Billy Shaputra
NPM: 1851040304**




**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

**PENGARUH MODAL MINIMUM, FITUR *ROBO TRADING*,
DAN KREDIBILITAS *PLATFORM TRADING ONLINE*
TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DALAM
PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM
(Studi Pada Mahasiswa di Kota Bandar Lampung Pengguna
Platform Trading Indo Premier Online Technology)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu
Ekonomi dan Bisnis Islam**



**Oleh:
BILLY SHAPUTRA
NPM: 1851040304**

Program Studi: Manajemen Bisnis Syariah

**Pembimbing I: Dr. Budimansyah, S.TH.I., M.Kom.I
Pembimbing II: Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

ABSTRAK

Era modern saat ini, investasi tidak lagi dilakukan secara konvensional terbukti dengan diadakannya *platform trading* saham yang dapat diakses secara online dengan sistem *scriptless trading*. Dibekali dengan fitur canggih yang memudahkan pengguna serta keringanan deposit awal pembukaan rekening dana investor namun generasi muda khususnya Mahasiswa yang tergolong *tech-savvy*, minat untuk berinvestasinya rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Modal minimum, Fitur *Robo Trading*, dan Kredibilitas *Platform* terhadap minat investasi dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam. Jenis penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Dilihat dari sifatnya penelitian ini bersifat deskriptif analisis.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa pengguna *Platform* IPOT di kota Bandar Lampung adalah 306 dengan penentuan jumlah populasi dengan *Purposive Sampling* menggunakan rumus Slovin dan sampel penelitian ini berjumlah 75. Metode analisis yang digunakan adalah menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, alat pengujian data pada penelitian ini menggunakan versi SPSS 22.0.

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel modal minimum tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa dan secara simultan menunjukkan bahwa variabel Modal minimum, Fitur *Robo Trading*, dan Kredibilitas *Platform* berpengaruh terhadap variabel terhadap minat investasi mahasiswa. Menurut Perspektif Manajemen Bisnis Islam implementasi sistem *trading/investasi online* pada *platform* IPOT sudah sesuai dengan kaidah pasar modal syariah sebagai konsep investasi dalam Islam.

Kata Kunci : Modal minimum, Fitur *Robo Trading*, Kredibilitas *Platform*, minat investasi

ABSTRACT

In today's modern era, investments are no longer made in the traditional way, as evidenced by the existence of Stocks trading platforms that are accessible online with scriptless trading systems. With advanced user-friendly features and the facilitation of initial deposits to open investor fund accounts, the younger generation, who are considered tech-savvy, are less interested in investing.

This study aims to determine the impact of minimum capital, robo-trading features, and platform credibility on investment interest from an Islamic corporate governance perspective. Type This survey is an associative survey. Judging by the nature of this study, this is a descriptive analysis.

The population of this study is the student users of IPOT platform in Bandar Lampung city were 306, the determination of population volume by target sampling using Slovin's formula and the sample of this study were 75. descriptive approach. Testing Tools The data for this study used the SPSS 22.0 version.

Partial test results show that the minimum capital variable does not affect student investment interest, but the variables minimum capital, robo-trading features, and platform credibility do affect the student investment interest variable on student investment interest. According to Perspective Islamic Business Management, implementing an online trading/investment system on the IPOT platform complies with Islamic capital market rules as an investment concept in Islam.

Keyword: Minimum Capital, Robo Trading Capability, Platform Credibility, Investment Interest



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Leikol. H. Endro Suratmin, Sukarame-Bandar Lampung 35131 Tlp.0721-703260

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Billy Shaputra
Npm : 1851040304
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Manajemen Bisnis Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul, “PENGARUH MODAL MINIMUM, FITUR *ROBO TRADING*, DAN KREDIBILITAS *PLATFORM TRADING ONLINE* TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM (Studi Pada Mahasiswa di Kota Bandar Lampung Pengguna *Platform Trading IndoPremier Online Technology*)”, adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 10 Februari 2023



Billy Shaputra

NPM.1851040304



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Modal Minimum, Fitur Robo Trading, dan Kredibilitas Platform Trading Online Terhadap Minat Investasi Mahasiswa dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam (Studi Pada Mahasiswa di Kota Bandar Lampung Pengguna Platform Trading IndoPremier Online Technology)

Nama : Billy Shaputra

NPM : 1851040304

Jurusan : Manajemen Bisnis Syari'ah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Budimansyah, S.Th.I., M.Kom.I

NIP./19770725 2002121 001

Pembimbing II

Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak

NIP.-

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah

Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E

NIP. 197905142003121003



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721)703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Modal Minimum, Fitur Robo Trading, dan Kredibilitas Platform Trading Online Terhadap Minat Investasi Mahasiswa dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam (Studi Pada Mahasiswa di Kota Bandar Lampung Pengguna Platform Trading IndoPremier Online Technology)” disusun oleh Billy Shaputra, NPM. 1851040304, program studi Manajemen Bisnis Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Rabu, 12 April 2023.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Ridwansyah, S.E., M.E.Sy.

Sekretaris : Mia Selvina, S.E., M.S.Ak

Penguji I : Dimas Pratomo, M.E

Penguji II : Dr. Budimansyah, S.Th.I., M.Kom.I



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

.....
Santanto, M.M., Akt., C.A
009262008011008

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat, karunia, dan hidayahnya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan kesabaran untuk penulis dalam mengerjakan skripsi ini. Sebagai bukti hormat dan kasih sayang yang sangat mendalam, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

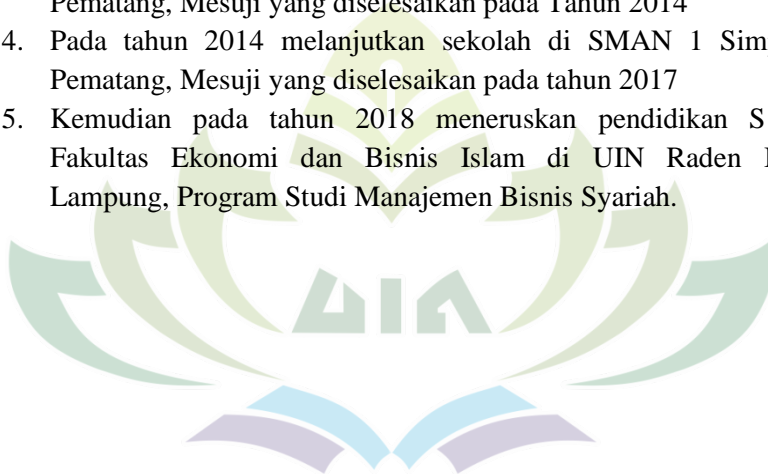
1. Kedua orang tuaku kepada Bapak Nursakim dan Ibu Hartini yang telah menjadi motivator terbesar dalam hidup. Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan serta dukungan baik materi maupun non materi yang telah diberikan kepadaku hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
2. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, yang telah menjadikan saya bagian di dalamnya, untuk menimba berbagai macam ilmu serta menjadi tempat untuk menempa saya menjadi seseorang yang lebih baik lagi dari sebelumnya.



RIWAYAT HIDUP

Penulis dianugerahi nama oleh ayahanda dan ibunda dengan nama Billy Shaputra. Dilahirkan pada tanggal 06 Februari 1999 yang merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, pasangan dari Bapak Nursakim dan Ibu Hartini. Riwayat pendidikan penulis yang telah diselesaikan adalah sebagai berikut:

1. Pada tahun 2004 memulai pendidikan di RA Al-Hamidiah Jakarta Barat.
2. Pada tahun 2005 melanjutkan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 1 Mukti Karya, Mesuji yang diselesaikan pada tahun 2011
3. pada tahun 2011 melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Simpang Pematang, Mesuji yang diselesaikan pada Tahun 2014
4. Pada tahun 2014 melanjutkan sekolah di SMAN 1 Simpang Pematang, Mesuji yang diselesaikan pada tahun 2017
5. Kemudian pada tahun 2018 meneruskan pendidikan S1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Raden Intan Lampung, Program Studi Manajemen Bisnis Syariah.



KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah, ilmu pengetahuan, kekuatan, dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga, pengikut-Nya yang taat pada ajaran agama-Nya, yang telah rela berkorban untuk mengeluarkan umat manusia dari zaman Jahiliyah menuju zaman islamiyah.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam, pada program strata satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kekeliruan, ini semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki.

Besar harapan saya agar hasil akhir dari penyusunan skripsi ini nantinya dapat membantu berbagai pihak dalam segala hal. Baik itu bagi saya sendiri selaku peneliti dan penulis skripsi, pembimbing akademik serta pembimbing skripsi, pihak jurusan Manajemen Bisnis Syariah, pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan juga UIN Raden Intan Lampung selaku almamater yang menjadi tempat saya menimba ilmu, maupun berbagai pihak lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud dengan adanya bantuan, bimbingan, dorongan, serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk hal itu maka peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Tulus Suryanto, SE., M.M., Akt., CA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta Wakil Dekan I, II dan III.
2. Dr. Ahmad Habibi, M.E., selaku Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan

Lampung yang senantiasa sabar dalam memberi arahan serta selalu memotivasi dalam penyelesaian skripsi.

3. Dr. Budimansyah, S.Th.I, M.Kom.I selaku pembimbing I dan Yulistia Devi., S.E., M.S.Ak selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing penulis hingga dapat terselainya penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh masyarakat yang bersedia memberikan data-data yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung telah memberikan ilmu yang berarti.
6. Bapak dan Ibu karyawan perpustakaan pusat dan perpustakaan fakultas yang selalu senantiasa membantu dalam menyediakan literatur bagi penulis.
7. Orang tuaku, adikku, dan semua keluarga yang selalu berdoa dengan tulus dan memberiku motivasi keberhasilanku.
8. Teman-teman seperjuangan manajemen bisnis syariah angkatan 2018.
9. Semua pihak yang mendukung dan tidak dapat di sebutkan satu persatu oleh penulis namun telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Bandar Lampung, 10 Februari 2023

Billy Shaputra
NPM.1851040304

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	12
H. Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Theory of Planned Behavior / Reasoned Action	17
B. Minat Investasi	19
C. Modal Minimum.....	21
D. Fitur <i>Robo trading</i>	22
E. Kredibilitas <i>Platform</i>	25
F. Investasi dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam	28

G. Etika Investasi Syariah	33
H. Kerangka Pikir.....	36
I. Pengajuan Hipotesis	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	43
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	43
C. Populasi Dan Sampel.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Teknik Pengolahan Data.....	46
F. Teknik Analisa Data	47
G. Definisi Operasional Variabel	47
H. Uji Statistik Deskriptif, Uji Validitas, dan Uji Reliabilitas Data	51
I. Uji Asumsi Klasik	52
J. Uji Hipotesis.....	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	57
B. Deskripsi Responden	57
C. Deskripsi Jawaban Responden.....	60
D. Uji Instrumen.....	65
E. Hasil Statistik	67
F. Pembahasan	74

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	85
B. Rekomendasi	86

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1	Jumlah Unduhan dan Review Platform Trading Sekuritas	5
Tabel 3.1	Skala Ordinal	46
Tabel 3.2	Daftar Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran Variabel Penelitian.....	48
Tabel 4.1	Hasil Tanggapan Responden X1	61
Tabel 4.2	Hasil Tanggapan Responden X2	62
Tabel 4.3	Hasil Tanggapan Responden X3	63
Tabel 4.4	Hasil Tanggapan Responden Y	64
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas.....	65
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas	66
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas	67
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolinearitas.....	68
Tabel 4.9	Ringkasan Hasil Regresi Berganda	69
Tabel 4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi	71
Tabel 4.11	Hasil Uji f	72
Tabel 4.12	Hasil Uji t.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1.1 Demografi Investor Pasar Modal Berdasarkan Pekerjaan.....	3
Gambar 1.2 Popularitas Platform Trading Saham Di Indonesia.....	6
Gambar 1.3 Infografik Investor	7
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	36
Gambar 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	58
Gambar 4.2 Responden Berdasarkan Usia.....	59
Gambar 4.3 Responden Berdasarkan Instansi Perguruan Tinggi.....	60
Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	69



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal untuk memudahkan dan menghindari kesalahpahaman dalam memahami pengertian atau maksud dari proposal ini, maka perlu kiranya dijelaskan terlebih dahulu beberapa istilah yang terkait dengan judul tersebut. Adapun judul ini adalah: **Pengaruh Modal Minimum, Fitur *Robo Trading*, Dan Kredibilitas Platform Trading Online Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Dalam Perspektif Syariah (Studi Pada Mahasiswa di Kota Bandar Lampung Pengguna Platform Trading Indo Premier Online Technology)**, dengan uraian sebagai berikut:

1. Pengaruh dalam istilah penelitian disebut dengan akibat asosiatif, yaitu suatu penelitian yang mencari atau pertautan nilai antara suatu variabel dengan variabel yang lain.¹
2. Modal Minimum adalah setoran modal pertama untuk pembuatan rekening pertama kali di bursa efek. Kebijakan modal minimum merupakan batas minimal setoran modal awal untuk membuka akun rekening efek yang telah ditetapkan oleh perusahaan sekuritas.
3. Fitur *Robo trading* merupakan suatu fitur yang diusung oleh IndoPremier Sekuritas yang dapat mengotomasi transaksi dan pelaporan. Otomatis di sini dimaksudkan agar nasabah tidak kehilangan momen untuk mentransaksikan sahamnya, sehingga dalam menggunakan fitur ini nasabah harus memilih sendiri saham yang akan dijual-belikan pada harga yang telah ditentukan juga sebelumnya oleh nasabah.
4. Kredibilitas mengacu pada kepercayaan informasi baik itu seseorang, perusahaan maupun organisasi yang dapat

¹ Sugiono, *Penelitian Administratif*, 1st ed. (Bandung: Alfabeta, 2007).

dipercaya merupakan sumber yang kredibel dan informasi yang dapat dipercaya merupakan informasi yang kredibel.²

5. Minat merupakan bentuk kesukaan akan sesuatu yang bisa diekspresikan dengan pernyataan, maupun dilakukan dengan ikut berpartisipasi dalam suatu kegiatan.³
6. Investasi merupakan suatu pembelanjaan, pengeluaran atau penanaman modal kepada suatu perusahaan untuk membeli perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang dan jasa yang tersedia dalam perekonomian.⁴
7. Manajemen Bisnis Islam adalah sebuah sistem yang berjalan berdasarkan koridor nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam dengan mengacu kepada Al-quran dan Sunnah sebagai pedoman.⁵

Berdasarkan penjelasan dari istilah-istilah diatas maka dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan judul ini adalah bagaimana pengaruh modal minimal, robot trading, dan kredibilitas platform trading online terhadap minat investasi mahasiswa dalam perspektif syariah (Studi Pada Mahasiswa di Kota Bandar Lampung Pengguna *Platform Trading IndoPremier Online Technology*).

B. Latar Belakang Masalah

Investasi di pasar modal merupakan salah satu cara untuk mendapatkan keuntungan tanpa perlu mengurus banyak tenaga dan dapat dilakukan dimana saja dengan syarat terhubung pada jaringan internet. Dalam era globalisasi seperti saat ini investasi saham bukan suatu hal yang asing lagi bagi masyarakat Indonesia terutama bagi kalangan Mahasiswa. Investasi merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan

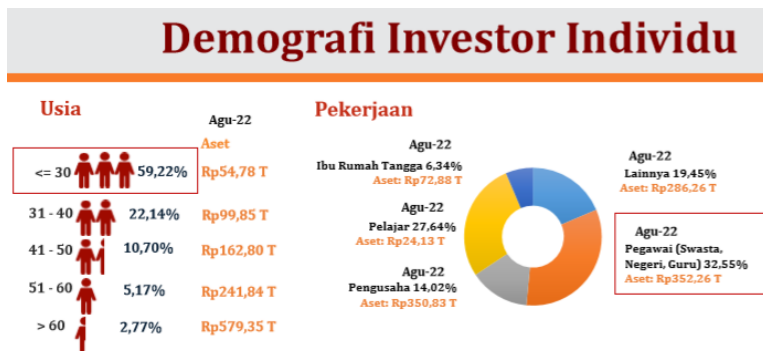
² Fogg B. J. and H. Tseng, "The Elements of Computer Credibility," *Proceedings of the SIGCHI Conference on Human Factors in Computing System the CHI Is the Limit*, 1999, 82.

³ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, 3rd ed. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013).

⁴ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi*, 3rd ed. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015).

⁵ Nurhayati, "Memahami Konsep Syariah, Fikih, Hukum Dan Ushul Fikih," *J-HES: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 2, no. 02 (2018): 132.

pembangunan ekonomi suatu negara. Sebagai generasi muda, kita memiliki peran penting untuk turut andil dalam meningkatkan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi negara menuju tingkat yang lebih baik, salah satunya ikut mensukseskan program pemerintah dalam hal meningkatkan jumlah investor baru dikalangan muda, khususnya Mahasiswa.⁶



Gambar 1.1 Demografi Investor Pasar Modal Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan gambar tersebut, pada Agustus 2022, angka investor di pasar modal sebesar 9,5 juta. Dengan angka investor saham sebesar 4.137.997 Jumlah ini meningkat 20% dari tahun 2021 dengan jumlah investor sebesar 7,4 dan meningkat 92,99% dari tahun 2020 yang investornya hanya sebesar 3,8 juta. Meskipun jumlah investor terus naik, berdasarkan data tersebut menunjukkan profesi pegawai 4,91% lebih banyak ketimbang pelajar, yang mengindikasikan bahwasanya kegiatan pasar modal lebih didominasi oleh Pegawai dari pada Mahasiswa.

Perkembangan ekonomi dan teknologi komunikasi yang sangat pesat memberikan begitu banyak kemudahan dalam dunia bisnis, salah satunya bertransaksi di Pasar Modal. Hal ini terlihat dengan banyaknya perusahaan-perusahaan yang berdiri dan berkembang dengan memanfaatkan fasilitas teknologi. Transaksi

⁶ Tri Subowo, "Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi, Persepsi Return Dan Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal," *FORTUNATE: Bussiness Review* 2, no. 1 (2022): 20-31.

perdagangan tidak lagi harus dilakukan secara konvensional.⁷ Kini transaksi perdagangan bisa dilakukan tanpa harus bertatap muka secara langsung antara penjual dengan pembeli. Namun, perkembangan pola bisnis berbasis teknologi ini juga berdampak pada meningkatnya daya saing antar perusahaan sehingga setiap perusahaan dituntut untuk selalu mengembangkan strategi bisnisnya. Dalam pengembangan strategi itulah, maka perusahaan membutuhkan inovasi untuk menunjang profitabilitas, olehnya strategi yang diambil perusahaan adalah dengan meluncurkan sebuah platform trading berbasis online system mempergunakan sistem *scriptless trading*⁸ yang mana hal ini sesuai dengan firman Allah:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا تَدٰىنْتُمْ بٰدِيْنَ اِلَىٰ اَجَلٍ مُّسَمًّى فَاَكْتُبُوْهُ
وَلْيَكْتُبْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu’amalah (jual beli) tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskan. Dan hendaklah penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar” (Q.S. Al-Baqarah: 282).

Tujuan dari perusahaan berinovasi meluncurkan *Platform Trading Online* tentu tidak lain untuk menjaga kelangsungan bisnisnya atau bahkan memperluas jangkauan bisnisnya.⁹ Berikut data *Platform Trading* milik beberapa sekuritas pada *Google Play Store*.

⁷ Suriana AR. Mahdi, Gregorius Jeandry, Fitria Abd. Wahid, “Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi Investasi Dan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal,” *JEAMM* 1, no. 2 (2020): 44-55.

⁸ Ahmad Fauzan, “Perspektif Islam Terhadap Perdagangan Saham Di Era Revolusi 4.0,” *JIMMU: Jurnal Ilmu Manajemen* 4, no. 1 (2019): 81-88.

⁹ Putri Neva Lumeta and Irwansyah, “Prominence-Interpretation Theory: Membangun Kredibilitas Perusahaan Di Media Digital,” *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi* 2, no. 02 (2018): 113.

Tabel 1 Jumlah Unduhan dan Review Platform Trading Sekuritas

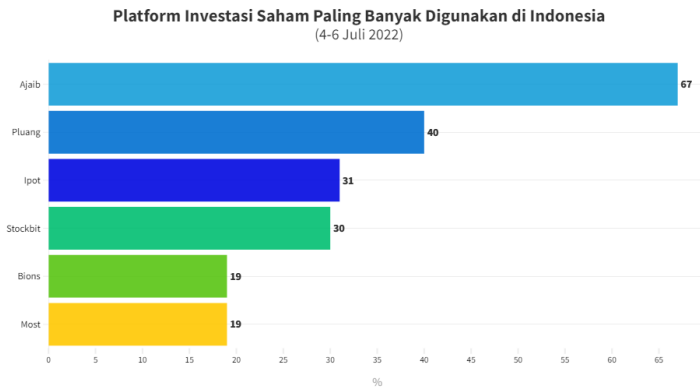
No.	Perusahaan Sekuritas	Jumlah Unduhan	Nilai Review	Minimal Deposit
1	Ajaib Sekuritas Asia	1.000.000	4,0	0 Rupiah
2	Phillip Sekuritas	100.000	4,2	500.000 Rupiah
3	Mirae Sekuritas	100.000	4,0	10 Juta Rupiah
4	Indopremier Sekuritas	1.000.000	4,3	0 Rupiah
5	MNC Sekuritas	100.000	4,0	100.000 Rupiah
6	Phintraco Sekuritas	50.000	4,8	100.000 Rupiah
7	Mandiri Sekuritas	100.000	3,6	2 Juta Rupiah
8	BNI Sekuritas	100.000	3,8	1 Juta Rupiah

Sumber: *Google Play Store, 2022.*

Berdasarkan data di atas, jumlah potensi pasar yang besar masih dimiliki oleh perusahaan sekuritas di atas untuk mendapatkan calon nasabah-nasabah baru. Faktor pendukung yang mempengaruhi minat untuk memilih perusahaan sekuritas sebagai broker untuk bertransaksi efek atau saham adalah modal awal pembukaan akun *trading*¹⁰, yang mana Platform Trading

¹⁰ Irvan Dary Sujatmiko and I Gusti Lanang Putra Eka Prisma, "Implementasi Technology Acceptance Model 3 (TAM 3) Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Investasi Dan Trading Saham (Studi Kasus: Aplikasi Mobile

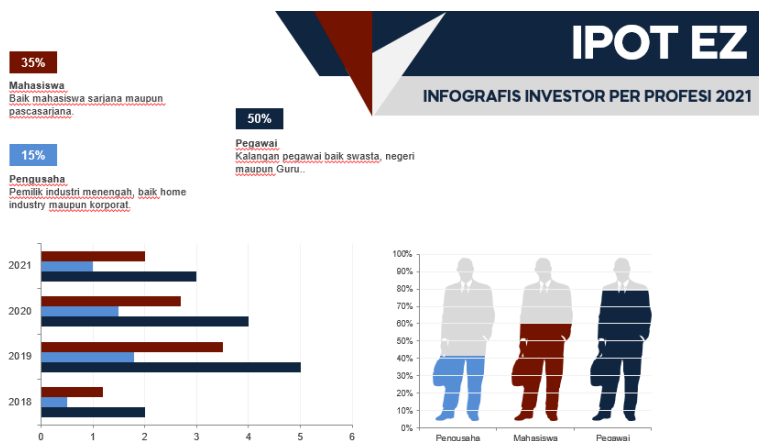
IndoPremier Sekuritas cukup diminati lantaran memiliki jumlah modal minimum yang kecil selain Ajaib Sekuritas.



Gambar 1.2 Popularitas *Platform Trading* saham di Indonesia

Berdasarkan hasil survei Jakpat, sebanyak 67% responden menggunakan Ajaib untuk berinvestasi saham. Posisinya diikuti Pluang dengan 40% responden yang menggunakannya untuk berinvestasi saham. Kemudian, 31% responden melakukan investasi saham melalui IPOT. Ada pula 30% responden yang berinvestasi saham lewat Stockbit. Bions dan Most berada di posisi buncit dalam daftar ini. Kedua *platform* tersebut sama-sama digunakan oleh 19% responden untuk berinvestasi saham. Adapun, Jakpat melakukan survei terhadap 2.333 responden berusia 15 sampai 44 tahun di Indonesia pada 4-6 Juli 2022. Survei tersebut dilakukan melalui aplikasi Jakpat dengan tingkat toleransi kesalahan (*margin of error*) di bawah 3%. *Platform* IPOT masuk ke dalam 3 besar berdasarkan popularitas, hal ini yang membuat peneliti menjadikan IPOT sebagai acuan untuk meneliti minat investasi mahasiswa di Kota Bandar Lampung, mengingat belum banyak yang meneliti variabel *Robo Trading* serta cukup besarnya jumlah peminat dan *Fitur Robo Trading* yang dimiliki oleh Platform tersebut.

Untuk pengguna dari saham baik syariah maupun konvensional dalam kurun waktu 2018-2021 secara keseluruhan yaitu 1.162 dengan jumlah 160 pengguna dari SOTS dan 1.002 pengguna saham konvensional (non-syariah). Berikut infografis investor berdasarkan profesi:



Gambar 1.2 Infografik Investor

Data tersebut diperinci dengan penjelasan dari Bu Arum Selaku *Representative Officer* IndoPremier Kantor Perwakilan Lampung bahwasanya pada tahun 2018 terdapat 200 investor baru dengan jumlah mahasiswa 60, 2019 terdapat 255 investor baru dengan jumlah mahasiswa 90, 2020 terdapat 237 investor baru dengan jumlah mahasiswa 82, dan terakhir pada tahun 2021 terdapat 221 investor baru dengan jumlah mahasiswa 74 sehingga jumlah total investor mahasiswa dari tahun 2018-2021 berjumlah 306.¹¹

BEI Kantor Perwakilan Lampung bersama dengan IndoPremier dan sekuritas lain secara berkala mengagendakan kegiatan seminar pasar modal pada beberapa Instansi Perguruan Tinggi yang memiliki galeri investasi di wilayah Kota Bandar Lampung seperti UIN Raden Intan Lampung, Universitas

¹¹ Arum Isti Chaerani, “Jumlah dan Demografi Investor Berdasarkan Pekerjaan”, *Wawancara*, Juli 06, 2022.

Lampung, IIB Darmajaya, Universitas Saburai dengan pendekatan interaktif memperkenalkan *Platform*-nya kepada calon nasabah mahasiswa, dengan harapan akan memberikan kesan dan *feedback* yang baik serta mendapatkan nasabah barunya.

Saat ini membangun kepercayaan serta kredibilitas *platform* jadi pegangan esensial yang memungkinkan investor mengatasi stigma dan ketidakpastian sehingga mempengaruhi niat mereka untuk berinvestasi. Hal krusial pada transaksi elektronik seperti efek atau saham adalah kepercayaan¹² dan informasi yang kredibel, mengingat maraknya aksi penipuan yang berkedok investai. Kredibilitas *platform* penting bagi pelaku pasar modal. Platform digunakan oleh investor untuk bertransaksi produk investasi, melacak pergerakan harga, mendapatkan data statistik, transaksi, pengumuman dan informasi lainnya. Data dan informasi tersebut digunakan untuk memprediksi nilai saham dan mengambil keputusan berinvestasi. Namun, tidak semua informasi dan transaksi reliabel. Sehingga data, *chart* pergerakan harga akurat yang berasal dari *platform* kredibel sangat diperlukan bagi para investor.

Tujuan mahasiswa berinvestasi selain mendapatkan laba dari profit yang dihasilkan, mahasiswa juga dapat menerapkan ilmu yang mereka dapat baik dari organisasi maupun bangku perkuliahan untuk meningkatkan kepercayaan diri dan semangat untuk belajar jadi tidak mencari keuntungan semata dengan menghalalkan segala macam cara. Untuk mencapai efisiensi dan efektifitas serta mempermudah dalam proses pembelajaran tersebut, permasalahan ini bisa diatasi dengan memanfaatkan sistem pakar di bidang perdagangan valas dan saham online yang biasa dikenal dengan *robo trading*. Fitur ini merupakan program *Add-On* dalam IPOT guna melakukan trading secara otomatis berdasarkan strategi yang telah disetel sebelumnya.

¹² David Geven, Izak Benbasat, and Paul A. Pavlov, "A Research Agenda for Trust in Online Environment," *Journal of Management Information Systems* 24, no. 04 (2008): 275.

Susilowati, melakukan penelitian tentang “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi syariah untuk berinvestasi di pasar modal syariah (studi kasus mahasiswa IAIN Surakarta)” menyatakan bahwa kecenderungan mahasiswa dalam melaksanakan investasi khususnya di pasar modal syariah dipengaruhi oleh banyak faktor dengan saran menambahkan variabel kredibilitas dan fitur karena dengan variabel yang ada belum mampu untuk memberikan pengaruh yang signifikan dalam minat. Dengan adanya pemaparan tersebut maka penulis tertarik untuk mengangkat penelitian ini yang berjudul **“Pengaruh Modal Minimum, Fitur *Robo Trading*, Dan Kredibilitas *Platform Trading Online* Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam (Studi Pada Mahasiswa di Kota Bandar Lampung Pengguna *Platform Trading IndoPremier Online Technology*)”**.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kompetisi antar *platform trading online* terkait dengan modal awal berinvestasi bervariasi.
2. Jumlah pembukaan rekening investasi meningkat, namun ada sejumlah rekening tutup atau tidak aktif dalam jumlah yang cukup besar disebabkan kurang optimalnya pengembangan *platform* terkait dengan efisiensi penggunaan, kemudahan akses dan pembaruan fitur.
3. Turunnya kepercayaan publik pada transaksi menggunakan sistem *online trading* akibat dari banyaknya *platform trading* dengan sistem *Binary Option/Financial Betting (Gambling)* mengatas namakan investasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, agar penelitian dilaksanakan secara fokus maka terdapat batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh modal minimum, fitur *robo trading*, dan kredibilitas *platform*

trading online terhadap minat investasi mahasiswa dalam perspektif manajemen bisnis islam (Studi Pada Mahasiswa di Kota Bandar Lampung Pengguna *Platform Trading IndoPremier Online Technology*).

2. Fokus penelitian ini hanya dilakukan pada Mahasiswa Instansi Perguruan tinggi yang memiliki galeri investasi di kota Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah modal minimum pada *platform trading online* IPOT berpengaruh terhadap minat investasi Mahasiswa di kota Bandar Lampung?
2. Apakah *robo trading* pada platform trading online IPOT berpengaruh terhadap minat investasi Mahasiswa di kota Bandar Lampung?
3. Apakah kredibilitas *platform trading online* IPOT berpengaruh terhadap minat investasi Mahasiswa di kota Bandar Lampung?
4. Apakah modal minimum, *robo trading*, dan Kredibilitas *platform trading online* IPOT berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi Mahasiswa di kota Bandar Lampung?
5. Bagaimana pengaruh modal minimum, robo trading, kredibilitas *platform trading online* IPOT terhadap minat investasi Mahasiswa di kota Bandar Lampung dalam perspektif Manajemen Bisnis Islam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis apakah modal minimum pada *platform trading* IPOT berpengaruh terhadap minat investasi Mahasiswa di kota Bandar Lampung.

2. Untuk menganalisis apakah *robo trading* pada *platform trading* IPOT berpengaruh terhadap minat investasi Mahasiswa di kota Bandar Lampung.
3. Untuk menganalisis apakah kredibilitas *platform trading* IPOT berpengaruh terhadap minat investasi Mahasiswa di kota Bandar Lampung.
4. Untuk menganalisis apakah modal minimum, *robot trading*, dan kredibilitas *platform trading online* IPOT berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi Mahasiswa di kota Bandar Lampung.
5. Untuk menjelaskan dan menganalisis modal minimum, *robo trading*, kredibilitas *platform trading online* IPOT terhadap minat investasi Mahasiswa di kota Bandar Lampung dalam perspektif Manajemen Bisnis Islam.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang hendak dicapai dalam penyusunan penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Menambah pengalaman dan wawasan mengenai pengaruh modal minimum, *robo trading* dan kredibilitas *platform trading online* terhadap minat investasi mahasiswa, serta memberikan informasi dan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan penelitian yang berhubungan dengan minat investasi dengan sitem *online trading* pada mahasiswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekuritas

Sebagai bahan rujukan untuk meningkatkan jumlah pengguna produk *platform trading online* dikalangan mahasiswa.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Bagi lembaga pendidikan diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai pengembangan proses pembelajaran, dan membantu mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran

khususnya dalam cakupan yang terkait dengan minat investasi secara *online*.

c. Bagi Peneliti

Mengetahui keadaan yang sebenarnya berkaitan dengan hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi minat investasi mahasiswa menggunakan *platform* berbasis sistem *trading online*.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu menjadi salah satu faktor sumber informasi penulis memperkaya teori serta pemahaman dalam mengkaji penelitian terdahulu yang di jadikan acuan dalam penelitian yang akan di lakukan. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang di jadikan acuan penelitian.

Tabel 1.2
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Yuliani Susilowati (2017)	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi syariah untuk berinvestasi di pasar modal syariah (studi kasus mahasiswa IAIN Surakarta)	Menyatakan bahwa kecenderungan mahasiswa dalam melaksanakan investasi khususnya di pasar modal syariah dipengaruhi banyak faktor. Adapun faktor yang berpengaruh adalah kualitas pelatihan pasar modal, persepsi risiko, persepsi <i>return</i> , dampak pelatihan, daya beli, persepsi keuntungan spiritual, persepsi keuntungan materi

			dan modal minimal investasi. ¹³
2	Amalia Sundari (2019)	Analisis Pengaruh Modal minimal dan pemahaman investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal ditinjau dari perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Angkatan Tahun 2014)	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menyatakan bahwasanya modal minimal investasi berpengaruh negatif pada minat investasi mahasiswa di pasar modal. ¹⁴
3	Daniel Raditya T., dkk. (2014)	Pengaruh Modal Investasi Minimal Di BNI Sekuritas, Return Dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan	Mengungkapkan bahwasanya hasil uji regresi untuk variabel modal investasi minimal menunjukkan bahwa H1 tidak terbukti, modal investasi minimal tidak berpengaruh

¹³ Yuliani Susilowati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa IAIN Surakarta)" (Skripsi IAIN Surakarta, 2017), 132.

¹⁴ Amalia Sundari, "Analisis Pengaruh Modal minimal dan pemahaman investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal ditinjau dari perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Angkatan Tahun 2014)" (Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2019), 132.

		Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana)	pada variabel minat investasi. ¹⁵
4	Natalia Christanti, dkk.	Faktor-Faktor yang Dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi	Menemukan bahwa investor memikirkan banyak faktor sebelum berinvestasi, salah satunya <i>personal financial needs</i> yang di dalamnya terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi. Karena hasil menunjukkan bahwa variabel modal investasi minimal tidak berpengaruh pada minat investasi. ¹⁶
5	Lidya Agustina,	<i>Online Review: Indikator Penilaian Kredibilitas Online</i>	Menyatakan bahwa kredibilitas <i>online / platform</i>

¹⁵ Daniel Raditya T and I Ketut Budiarta, "Pengaruh Modal Investasi Minimal di Bni Sekuritas, Return Dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana)," *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 7, no. 03 (2014): 384.

¹⁶ Natalia Christanti dan Linda Ariany M., "Faktor-Faktor yang Dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi," *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* 4, no. 03 (2011): 37-51.

	dkk (2019)	dalam <i>Platform E-commerce</i>	merupakan salah satu hal penting yang perlu diperhatikan dalam perkembangan sektor <i>e-commerce</i> . Kredibilitas <i>online</i> yang rendah akan membuat konsumen tidak melakukan transaksi dan mengunjungi <i>platform</i> lain yang dapat memenuhi kebutuhan atau ekspektasinya. ¹⁷
6	Firdan Thoriq Faza, dkk. (2021)	Adopsi Penggunaan <i>Platform Crowdfunding</i> untuk Donasi Amal pada Kalangan Muslim Milenial	Mengungkapkan terdapat lima faktor yang memengaruhi minat menggunakan suatu <i>platform</i> , yang mana diantara lima faktor tersebut salah satunya yaitu kredibilitas <i>platform</i> . Responden menjelaskan bahwa mereka tidak ragu menyalurkan donasi melalui <i>crowdfunding</i> didasarkan

¹⁷ Lidya Agustina dan Alifia Oktrina Fayardi, "Online Review : Indikator Penilaian Kredibilitas Online Dalam Platform E-Commerce," no. 4 (2019): 152.

			kredibilitas platform. ¹⁸
--	--	--	--------------------------------------

Sumber: Data Diolah Tahun 2022

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdapat beberapa bagian diantaranya sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Bab ini membahas mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pikir, hipotesis penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis

Bab ini membahas teori-teori yang berhubungan dengan variabel-variabel dalam penelitian dan pengembangan hipotesis.

3. BAB III Metode Penelitian

Bab ini membahas mengenai waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, dan uji hipotesis.

4. BAB IV Hasil Penelitian

Bab ini membahas mengenai deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian dan analisis.

5. BAB V Penutup

Bab ini berisi simpulan dan rekomendasi penelitian.

¹⁸ Firdan Thoriq Faza et al., "Adopsi Penggunaan Platform Crowdfunding Untuk Donasi Amal Pada Kalangan Muslim Milenial," *Journal of Economics and Business Aseanomics* 6, no. 1 (2021): 67.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. *Theory of Planned Behavior/Reasoned Action*

Theory of Reasoned Action menyatakan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh suatu intensi, yang merupakan fungsi dari tingkah laku terhadap perilaku norma subjektif. Intensi mampu memprediksi perilaku dengan sangat baik. Intensi merupakan representasi kognitif dari kesiapan seseorang untuk berperilaku, yang merupakan awal terbentuknya perilaku seseorang. Intensi ini ditentukan oleh tiga hal; Sikap terhadap perilaku, pengaruh sosial atau norma subyektif dan kontrol perilaku persepsian.

1. Sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*).

Attitude toward the behavior yang diungkapkan Ajzen meliputi sejauh mana seseorang memiliki evaluasi atau penilaian menguntungkan atau tidak menguntungkan dari perilaku yang bersangkutan. Sikap (*attitude*) didefinisikan sebagai jumlah dari afeksi (perasaan) yang dirasakan seseorang untuk menerima atau menolak suatu objek atau perilaku dan diukur dengan suatu prosedur yang menempatkan individual dalam skala evaluatif dua kutub (baik atau buruk, setuju atau menolak, dan lain-lain). Misalnya, mahasiswa dihadapkan pilihan untuk menggunakan sisa uang sakunya untuk berinvestasi saham atau tidak. Apabila mahasiswa tersebut merasa tertarik dan yakin bahwa investasi tersebut menguntungkan, maka perasaan tersebut adalah perasaan positif. Namun apabila mahasiswa tersebut tidak tertarik dan merasa tidak mendapat keuntungan jika berinvestasi, maka perasaan tersebut adalah perasaan negatif.

2. Pengaruh sosial atau norma subyektif (*subjective norm*).

Ajzen mendefinisikan *subjective norm* sebagai tekanan sosial yang mempengaruhi seseorang untuk

melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Misalnya, apabila seorang mahasiswa yang sebelumnya tidak yakin berinvestasi kemudian menjadi tertarik berinvestasi setelah melihat temannya yang sudah berinvestasi mendapat keuntungan.

3. Kontrol perilaku persepsian (*perceived behavior control*).

Ajzen mendefinisikan *perceived behavior control* sebagai kemudahan atau kesulitan persepsian untuk melakukan perilaku yang merefleksikan pengalaman masa lalu, hambatan, dan antisipasi hambatan tersebut. Aturan umumnya adalah, semakin menarik sikap dan norma subjektif suatu perilaku, serta semakin besar kontrol perilaku persepsian, maka semakin kuat minat seseorang untuk melakukan perilaku yang dipertimbangkan. Misalnya melalui perkuliahan investasi ataupun seminar investasi yang di adakan di kampus maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Theory of Planned Behavior (pengembangan dari *Theory of Reasoned Action*) menyatakan bahwa dari ketiga poin tersebut, tingkah laku merupakan poin utama yang mampu memprediksi sebuah perilaku. Mengukur tingkah laku harus disertakan dengan mengukur norma subjektif seseorang terlebih dahulu (keyakinan mengenai orang-orang yang mereka sayangi, yang akan menunjukkan bagaimana nantinya mereka akan berperilaku). Jika ingin memprediksi intensi seseorang, maka mengetahui keyakinan tersebut sama pentingnya dengan mengetahui sikap seseorang. Kemudian, pengendalian perilaku akan mempengaruhi intensi. Pengendalian perilaku mengacu pada persepsi seseorang atas kemampuan mereka untuk berperilaku. Terakhir, norma subjektif akan menunjukkan bagaimana seseorang berperilaku. Ketiga prediktor tersebut akhirnya akan menyimpulkan intensi seseorang. Semakin kuat tingkah laku, norma subjektif serta

semakin besar pengendalian perilaku seseorang, semakin kuat intensi mereka untuk berperilaku terhadap kondisi tertentu.

Dalam *Theory of Reasoned Action* yang dikembangkan oleh Triwijayati dan Koesworo, mengungkapkan adanya keinginan untuk bertindak karena adanya keinginan yang spesifik untuk berperilaku. Hal ini menunjukkan bahwa niat berperilaku dapat menunjukkan perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang. Hal tersebut juga berarti bahwa seorang yang memiliki minat berinvestasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan mereka untuk berinvestasi, seperti mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, membandingkan modal minimum investasi, mencari informasi fitur suatu *platform* yang menunjang kemudahan proses *trading* dan meninjau kredibilitas *platform* yang nanti pada akhirnya akan mendorong mereka untuk melakukan kegiatan investasi.

B. Minat Investasi

1. Definisi Minat

Menurut Semiawan dalam minat adalah suatu keadaan mental yang menghasilkan respon terarahkan kepada suatu objek tertentu yang menyenangkan dan memberikan kepuasan kepadanya (*satisfiers*). Definisi ini menjelaskan bahwa minat berfungsi sebagai penggerak yang mengarahkan seseorang melakukan kegiatan tertentu yang spesifik.

Minat timbul bila ada perhatian, dengan kata lain minat merupakan sebab dan akibat dari perhatian. Seseorang yang memiliki perhatian terhadap suatu yang telah dipelajari maka ia mempunyai sikap yang positif dan merasa senang terhadap hal tersebut, dan sebaliknya perasaan yang tidak senang akan menghambat.

Minat menurut Salim dan Salim dalam Kusmawati adalah sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah, keinginan. Perluasan dari definisi minat adalah:

- a. Minat dianggap sebagai perantara faktor-faktor mati rasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku.
- b. Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba.
- c. Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Menurut Crown and Crown dalam Khairani, minat pada hakikatnya merupakan sebab akibat dari pengalaman. Minat berkembang sebagai hasil daripada suatu kegiatan dan akan menjadi sebab akan dipakai lagi dalam kegiatan yang sama. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah sebagai berikut:

- a. *The factor inner urge*
Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat.
- b. *The factor of social motive*
Minat seseorang terhadap objek atau sesuatu hal. Selain the factor inner urge, minat juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan oleh motif sosial.
- c. *Emotional factor*
Faktor emosi dan perasaan ini mempunyai pengaruh terhadap objek, misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.

Teori sikap yaitu *Theory of Reasoned Action* yang dikembangkan oleh Triwijayati dan Koesworo, mengungkapkan adanya keinginan untuk bertindak karena adanya keinginan yang spesifik untuk berperilaku. Hal ini menunjukkan bahwa niat berperilaku dapat menunjukkan perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang. Hal ini juga

berarti bahwa seorang yang memiliki minat berinvestasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan mereka untuk berinvestasi, seperti mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi.

3. Indikator Minat

Mengadopsi teori yang dikemukakan oleh Ferdinand, indikator minat beli yang dalam penelitian ini minat investasi, dapat diidentifikasi melalui indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Minat transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk.
- b. Minat refrensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain.
- c. Minat preferensial, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama pada produk tersebut, Preferensi ini hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk preferensinya.
- d. Minat eksploratif, minat ini menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut¹⁹

C. Modal Minimum

Pengertian modal usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan.

Modal minimum/minimal merupakan setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali pada pasar modal. kebijakan modal minimum merupakan batas minimal setoran modal awal

¹⁹ Augusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen*, 5th ed. (Semarang: UNDIP Press, 2014).

untuk membuka akun rekening efek yang telah ditetapkan oleh perusahaan sekuritas.²⁰

Akhir tahun 2015 BEI mulai memberikan kemudahan bagi investor, baik investor umum maupun mahasiswa. Kemudahan tersebut berupa deposit minimum pertama saat pembukaan rekening investasi. Untuk memulai membeli saham setiap investor harus membuka akun di sebuah sekuritas.

Setiap sekuritas/broker memiliki ketentuan masing-masing akan modal minimum yang harus di depositokan ketika membuka akun, dan saat ini di beberapa sekuritas salah satunya PT IndoPremier Sekuritas memiliki kebijakan bahwa tidak ada jumlah minimum deposit, yang mengindikasikan calon investor dapat melakukan deposit sesuai dengan harga per-lembar saham yang akan dibeli. Dalam peraturan di Bursa Efek Indonesia jumlah minimum pembelian saham dari suatu emiten (perusahaan yang menjual sahamnya ke publik) adalah sebanyak 1 lot = 100 lembar. Sementara harga minimum saham yang diperdagangkan di BEI adalah Rp50,00/lembar.

D. Fitur *Robo trading*

1. Definisi Fitur

Dalam melakukan trading sehari-hari, seorang trader harus memonitor pergerakan harga melalui chart terus-menerus agar momentum untuk melakukan aksi beli atau jual tidak terlewatkan. Bagi mahasiswa, dengan segala aktivitasnya baik yang bersifat akademis ataupun berorganisasi, untuk memantau pergerakan pasar dalam jangka waktu tertentu tentu akan sulit. Karena dari banyaknya ragam produk investasi, terdapat beberapa instrumen investasi yang memiliki tingkat likuiditas tinggi seperti halnya saham dan valas, membuat para pelaku

²⁰ Lusiana, *Usaha Penanaman Modal Di Indonesia*, ed. Yudhi Setiawan, 1st ed. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012).

transaksi di segmen ini mengalami kesulitan untuk selalu mengikuti perkembangan pasar.²¹

Dengan semakin banyaknya kemudahan yang diciptakan oleh pialang, tidak jarang seorang investor kebingungan memilih pada pialang mana investor tersebut harus mempercayakan uangnya sebagai modal dalam ber-trading. Salah satunya fasilitas untuk memakai produk robo trading yang merupakan fitur add-on pada pialang tersebut dengan tujuan menghasilkan keuntungan secara efektif.

Dalam forex, Expert Advisor (EA) atau disebut juga robot forex adalah sebuah software atau skrip tambahan dalam suatu aplikasi, dimana nantinya dapat berfungsi sebagai mesin trading yang mampu melakukan trading sendiri secara otomatis. EA memiliki kemampuan untuk diprogram supaya dapat melakukan: *open* posisi, *close* posisi, memodifikasi suatu trade yang sedang berjalan, mengubah SL dan TP suatu trade yang sedang berjalan, melakukan analisa terhadap suatu pair berdasarkan indikator internal (di mana indikator ini sendiri dapat kita edit sesuai keinginan kita).²²

Namun pada *stocks market* (saham), khususnya pada IndoPremier Online Technology (IPOT) yang dirilis oleh PT Indo Premier Sekuritas, fitur Robo Trading atau sebelumnya dikenal dengan dengan IPOT ATM (Auto Trading Machine) yang pertama kali diluncurkan pada IPOT Ultima, merupakan suatu sistem trading otomatis yang akan menjalankan instruksi order jual dan beli pada saham berdasarkan harga yang telah ditentukan sebelumnya oleh trader sehingga mereka tidak kehilangan momen. Jadi pada sistem ini semua keputusan dan instruksi dari trader yang menentukan, baik seperti saham apa yang akan dibeli, harga

²¹ Hanum Endah Setyasih, "Kajian Persepsi Penerimaan Penggunaan Expert Advisor Dalam Perdagangan Valas Online (Forex Trading)," *Jurnal Media Informatika* 12, no. 1 (2020): 27.

²² Febrianto Alqodri, Suci Lestari, and Nanscy Evi Wardani, "Teknologi Trading Berbasis Expert Advisor (EA) Pada Pasar Valuta Asing Dengan Teknik Kalender Ekonomi," : *SEMNAS TEKNO MEDIA ONLINE* 3, no. 01 (2015): 2.

berapa, target berapa, jumlahnya berapa, hingga kapan eksekusinya, sistem Robo Trading ini membantu mengeksekusi saja.

Praktik transaksi muamalah hukum asalnya boleh asal mekanismenya bisa diterima oleh akal sehat dan memenuhi kaidah tuntunan syariat. Robo Trading (Expert Advisory), seperti Metatrader 4 dan 5, merupakan wasilah untuk berkomunikasi antara seorang trader dengan seorang admin yang bertindak selaku wakil trader di Exchange Stock Market (Pasar Bursa). Sebagai wasilah, maka pihak yang berlaku selaku *muta'qidain* atau dua pihak yang bertransaksi adalah trader dan wakilnya (admin Robo Trading) dan bukan antara trader dengan mesin. Syarat sah terjadinya akad perwakilan adalah apabila pengangkatan wakil tersebut dilakukan oleh pihak yang memenuhi kriteria aqil dan baligh. Perluasan dari makna aqil, adalah kecakapan pribadi trader (*ahliyatut taukil*) tersebut wajib sadar dengan bahasa informasi yang digunakannya, sehingga masuk akal. Apabila pihak yang mengangkat wakil tidak sadar dengan bahasa yang digunakannya, maka pada hakikatnya hal itu bukanlah informasi, melainkan asal bicara.

Di sinilah selanjutnya penting dipertegas, apakah pihak trader penyampai informasi itu benar-benar telah memahami karakteristik bahasa robo trading? Jika tidak, maka itu menandakan bahwa ia sedang melakukan praktik spekulasi (*gharar*) karena unsur *jahâlah* (ketidaktahuan) dia terhadap instrumen yang diaksesnya.

Lain halnya jika robo trading disini sebagai wasilah (perantara), yang hanya membantu mengotomasi proses eksekusi transaksi yang telah disetel oleh trader. Bahasa atau setelan yang disampaikan lewat robot tersebut, dapat bermakna sebagai informasi kepada admin. Selanjutnya, pihak admin yang bertindak selaku eksekutor di stock exchange market. Jika kriteria terakhir ini terpenuhi, maka hukum pemakaian robo trading dalam trading menjadi boleh (NU Online, 2021).

2. Indikator Fitur *Robo Trading*

Menggunakan pendekatan pada penelitian yang telah dilakukan oleh Poon mengenai fitur layanan pada *mobile banking*, terdapat empat konstruk yang menjadi indikator dari ketersediaan fitur layanan (*feature availability*), yaitu:²³

- a. Keunggulan: Daya tarik fitur.
- b. Kemudahan akses: Fitur layanan mudah diakses.
- c. Kesesuaian: Sesuainya fungsi fitur dengan kebutuhan mereka.
- d. Kebergunaan: Jelasnya kegunaan tombol-tombol yang tersedia pada fitur *robo trading*.

E. Kredibilitas *Platform Trading*

1. Definisi Kredibilitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti dari kredibilitas adalah perihal yang dapat dipercaya. Sehingga membangun kredibilitas bukan lah hal yang mudah. Sebab, butuh usaha yang tinggi untuk meraihnya. Namun, menariknya jika seseorang memiliki kredibilitas yang tinggi, hal ini akan memberikan peluang untuk bergaul dengan orang lain.

Masalah kredibilitas yang timbul dalam pembelian online terjadi sejak konsumen tidak dapat memverifikasi produk secara langsung. Dikutip dalam artikel, Mahliza, (2020) semakin tinggi sebuah kepercayaan konsumen terhadap penjual, yang tercermin dari kompetensi, kebijakan, dan kredibilitas maka semakin tinggi pula minat konsumen untuk memutuskan memilih produk atau jasa tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan kredibilitas pula agar nasabah mau bertransaksi, apalagi sektor keuangan yang sangat beresiko dan maraknya terjadi penipuan atau investasi bodong yang membuat nasabah takut apalagi jika uang yang mereka transaksikan sangat besar.

²³ Poon, W. C. (2008). Users' Adaption Of E-banking Services. Journal of Business & Industrial Marketing, Vol. 23.

Belakangan ini kehadiran investasi ilegal semakin marak. Praktek Investasi ilegal yang sering disebut sebagai investasi bodong, yang mana masyarakat dijanjikan mendapat keuntungan/bunga tetap pada setiap bulannya meskipun perusahaan itu merugi.²⁴

Hal ini terlihat, bentuk investasi ini jelas tidak wajar, dana sangat bersifat spekulatif, dan berupaya untuk menghindari aturan perbankan dalam menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan. Untuk dapat melakukan aktivitas trading yang aman, maka tingkat kredibilitas platform trading online perlu diperhatikan. Kredibilitas platform trading online dapat dilihat dari status regulasi platform, kejelasan identitas platform, tersertifikasi dan terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan. Tingginya tingkat kredibilitas platform tentu akan diikuti dengan tingginya keinginan seseorang untuk berinvestasi menggunakan platform tersebut.

Meluasnya penggunaan internet telah memotivasi sekuritas untuk membuat platform trading menjadi lebih kredibel. Alasannya adalah karena kompetisi dalam menyediakan online trading system meningkat ketika konsumen memiliki kesempatan dan kemampuan untuk memilih platform yang mereka anggap itu kredibel. Internet telah memberikan kesempatan bagi siapa saja untuk mengaksesnya. Untuk meningkatkan kredibilitas, dan karenanya meningkatkan penggunaan platform mereka, *platform trading online* harus objektif, akurat, dapat dipercaya, dan dapat diandalkan.

Informasi dalam suatu website atau platform digital merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menilai kredibilitas dari website atau platform digital tersebut. Hal ini dapat terjadi pada platform trading online karena dalam praktik transaksi online melalui platform

²⁴Sufmi Dasco Ahmad, "Peranan Otoritas Jasa Keuangan Dalam Penanggulangan Investasi Ilegal Di Indonesia," *Jurnal Universitas Dian Nuswantoro* 4 (2015): 1.

trading online, investor tidak dapat berinteraksi langsung dengan pihak penjual (pemilik saham) dan juga tidak dapat merasakan barang atau produk (warkat) secara langsung, sehingga para trader bergantung pada informasi-informasi yang ada di website atau platform untuk membentuk persepsi trader/investor mengenai kredibilitas platform. Jika informasi chart yang ada dalam platform trading bersifat bias atau dapat membingungkan pengguna, khususnya trader, hal ini tentu akan memengaruhi kredibilitas online perusahaan (sekuritas) dalam platform trading tersebut.

2. Indikator Kredibilitas Platform

Model kredibilitas Meyer, terdapat kriteria kredibilitas Metzger yang didapatkan melalui tinjauannya pada dua puluh lima penelitian dalam elemen-elemen kredibilitas mengajukan lima elemen utama kredibilitas yang dapat dievaluasi yaitu:²⁵

- a. *Accuracy* atau apakah informasi yang diberikan akurat dan dapat diverifikasi;
- b. *Authority* atau yang berkaitan dengan kredensial penulis;
- c. *Objectivity* atau apakah tujuan dari informasi yang disebarkan;
- d. *Currency* atau apakah maksud atau niat dari informasi tersebut baik;
- e. *Coverage* atau apakah informasi yang diberikan menyeluruh atau memiliki cakupan yang luas.

Maka, dengan taksonomi Fogg, dengan model Meyer, ataupun kriteria Metzger, kredibilitas sebuah perusahaan haruslah dijaga sedemikian rupa sehingga memenuhi setiap syarat untuk dapat menjaga kepercayaan dari pihak-pihak yang memiliki kepentingan atau *stakeholder*.

²⁵ Philip Meyer, "Defining and Measuring Credibility of Newspapers: Developing an Index", *Journalism Quarterly* 65, Issue 3 (1988): 588.

F. Investasi dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam

Menurut Halim investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang.²⁶ Menurut Tandililin investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang. Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah deviden di masa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan resiko yang terkait dengan investasi tersebut.

Definisi investasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah penanaman uang di suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Proyek investasi merupakan suatu rencana untuk menginvestasikan sumber-sumber daya, baik proyek raksasa ataupun proyek kecil untuk memperoleh manfaat pada masa yang akan datang. Menurut Todaro, investasi merupakan sumber daya yang akan digunakan untuk meningkatkan penghasilan dan konsumsi di masa yang akan datang. Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa investasi adalah pemanfaatan uang atau kas saat ini untuk ditanamkan dalam bentuk barang tertentu atau di suatu perusahaan untuk tujuan memperoleh keuntungan di masa depan.

Implementasi dari bisnis syariah, dalam konteks ekonomi Islam adalah suatu aktifitas ekonomi/bisnis yang dijalankan seseorang harus berdasarkan pada aqidah ketauhidan yang berasal dari Allah dan kembali juga nantinya kepada Allah. Manusia boleh memanfaatkan dan mendistribusikan sumber-sumber ekonomi tidak boleh sekehendak hatinya, akan tetapi diatur berdasarkan ketetapan dalam Al-Quran dan Al-Hadîts. Melalui aktivitas ekonomi manusia boleh mencari dan mengumpulkan

²⁶ Abdul Halim, *Analisis Investasi*, ed. Rachman Untung, 2nd ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2005), h. 104.

harta sebanyak-banyaknya, akan tetapi tetap dalam koridor aturan main yang diperintahkan Allah, termasuk dalam berinvestasi.²⁷

Seorang muslim diperintahkan untuk menanamkan modalnya dalam perdagangan yang halal meskipun mungkin akan menghasilkan keuntungan yang tidak banyak, bersifat halal, adil, *thayyib* dan maslahat. Hal dikarenakan manusia hidup di dunia tidak hanya semata-mata bertujuan untuk mendapatkan materi akan tetapi juga mendapatkan kebahagiaan di akhirat.

Islam melarang keras penimbunan harta yang dimiliki. Penimbunan adalah orang yang mengumpulkan barang-barang dengan menunggu waktu naiknya harga-harga barang tersebut, sehingga dia bisa menjualnya dengan harga yang tinggi, hingga warga setempat sulit menjangkaunya. Penimbunan secara mutlak dilarang dan hukumnya haram. Karena adanya larangan yang tegas di dalam Al-Qur'an.

لَّذِي جَمَعَ مَالًا وَعَدَّدَهُ ۚ تَحْسَبُ أَنَّ مَالَهُ أَخْلَدَهُ ۗ كَلَّا ۗ
لِيُنْبَذَنَّ فِي الْأُخْتُمَةِ ۗ

“Yang mengumpulkan harta dan menghitung-hitung, dia mengira bahwa hartanya itu dapat mengekalkannya, sekali-kali tidak! Sesungguhnya dia benar-benar akan dilemparkan ke dalam Huthamah.” (Q.S. Al-Humazah: 2-4)

Di dalam ayat tersebut, menunjukkan adanya tuntutan untuk tidak menimbun harta. Hal ini dikarenakan dengan menimbun harta akan terjadi istilah yang kaya akan semakin kaya dan yang miskin akan semakin miskin, oleh karena itu Islam menganjurkan kegiatan investasi agar tidak terjadinya penimbunan harta.

Investasi penting dan perlu karena: (1) fisik tidak selamanya sehat dan kuat untuk bekerja, (2) harga-harga terus naik, (3) dibutuhkan dana cadangan untuk mengantisipasi keadaan darurat, dan (4) generasi mendatang memiliki hak atas warisan. Dengan

²⁷ Mardhiyah Hayati, “Investasi Dalam Perspektif Bisnis Syariah: Kajian Terhadap UU No . 21 Tahun 2008,” *Al-Ādalah* 12, no. 21 (2014): 29.

demikian investasi dilakukan oleh para pihak ditujukan untuk mewujudkan tujuan tertentu.²⁸

Berkaitan dengan keberadaan Bursa Efek Syariah serta saham syariah, hingga Oktober 2020, terdapat 17 fatwa yang dikeluarkan oleh DSN-MUI yang berkaitan dengan industri pasar modal. Fatwa DSN-MUI adalah salah satu rujukan dalam mengembangkan pasar modal syariah Indonesia. Empat fatwa DSN-MUI yang menjadi dasar pengembangan pasar modal syariah adalah:

1. Fatwa DSN-MUI No: 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi Untuk Reksa dana Syariah.
2. Fatwa DSN-MUI No: 40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal.
3. Fatwa DSN-MUI No. 80/DSN-MUI/III/2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek.
4. Fatwa DSN-MUI Nomor 135 Tahun 2020 tentang Saham.

Hal ini berdasarkan firman Allah swt.:

كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا
نَهَبَكُمْ عَنْهُ فَاتَّهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Supaya harta itu tidak beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kalian. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya.” (QS. al-Hasyr: 7).

Adapun secara khusus fatwa DSN-MU No. 80/DSN-MUI/III/2011 mengatur bagaimana memilih investasi yang dibolehkan syariat dan melarang kegiatan yang bertentangan dengan prinsip syariah dalam kegiatan investasi dan bisnis, yaitu:

²⁸ Nurhayati, Yulistia Devi, and Dkk. “Analisis Fundamental Dan Penilaian Saham Guna Keputusan Investasi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Periode 2017-2019).” *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 23, no. 01 (2022): 20.

1. *Maisīr*, yaitu setiap kegiatan yang melibatkan perjudian dimana pihak yang memenangkan perjudian akan mengambil taruhannya;
2. *Gharar*, yaitu ketidakpastian dalam suatu akad, baik mengenai kualitas atau kuantitas objek akad maupun mengenai penyerahannya;
3. Riba, tambahan yang diberikan dalam pertukaran barang-barang ribawi (*al-amwāl al-ribawiyah*) dan tambahan yang diberikan atas pokok utang dengan imbalan penangguhan imbalan secara mutlak;
4. *Bātil*, yaitu jual beli yang tidak sesuai dengan rukun dan akadnya (ketentuan asal/ pokok dan sifatnya) atau tidak dibenarkan oleh syariat Islam;
5. *Bay' I ma'dūm*, yaitu melakukan jual beli atas barang yang belum dimiliki;
6. *Ihtikār*, yaitu membeli barang yang sangat dibutuhkan masyarakat (barang pokok) pada saat harga mahal dan menimbunnya dengan tujuan untuk menjual kembali pada saat harganya lebih mahal
7. *Taghrīr*, yaitu upaya mempengaruhi orang lain, baik dengan ucapan maupun tindakan yang mengandung kebohongan, agar terdorong untuk melakukan transaksi;

Tindakan dalam kategori *Taghrīr*:

- a. Wash sale merupakan transaksi antara penjual dan pembeli ini tidak menimbulkan perubahan kepemilikan/ kemanfaatannya (*beneficiary of ownership*) atas transaksi saham tersebut. Tujuannya untuk membentuk harga naik, turun atau tetap sehingga menimbulkan kesan seolah-olah harga terbentuk melalui transaksi yang terkesan wajar.
- b. *Pre-arrange trade* merupakan transaksi yang terjadi melalui pemasangan order beli dan jual pada rentang waktu yang hamper bersamaan yang terjadi karena adanya perjanjian pembeli dan penjual sebelumnya.

8. *Ghabn*, yaitu ketidakseimbangan antara dua barang (objek) yang dipertukarkan dalam suatu akad, baik segi kualitas maupun kuantitas;
9. *Talaqqī al-rukḃān*, yaitu merupakan bagian dari *ghabn*, jual beli atas barang dengan harga jauh di bawah harga pasar karena pihak penjual tidak mengetahui harga tersebut;
10. *Tadlīs*, tindakan menyembunyikan kecacatan objek akad yang dilakukan oleh penjual untuk mengelabui pembeli seolah-olah objek akad tersebut tidak cacat;
Tindakan dalam kategori *Tadlīs* antara lain:
 - a. *Front running* merupakan tindakan anggota bursa efek yang melakukan transaksi lebih dahulu atas suatu efek tertentu, atas dasar informasi bahwa akan ada anggota yang melakukan transaksi dengan volume atas efek tersebut yang akan mempengaruhi harga pasar.
 - b. *Misleading information* merupakan pernyataan atau membuat keterangan palsu yang secara material tidak benar sehingga menyesatkan dan mempengaruhi harga efek di lantai bursa.
11. *Ghishsh*, merupakan bagian dari *tadlīs*, yaitu penjual menjelaskan atau memaparkan keunggulan atau keistimewaan barang yang dijual serta menyembunyikan kecacatan; Tindakan yang termasuk dalam kategori *Ghishsh* antara lain:
 - a. *Marking at the close* (pembentukan harga penutupan), yaitu penempatan order jual atau beli yang dilakukan di akhir hari perdagangan yang bertujuan menciptakan harga penutupan sesuai dengan yang diinginkan.
 - b. *Alternate trade* merupakan transaksi dari sekelompok anggota bursa tertentu dengan peran sebagai pembeli dan penjual secara bergantian serta dilakukan dengan volume yang terkesan wajar. Untuk memberi kesan suatu efek aktif diperdagangkan.²⁹

²⁹ Kharis Fadlullah Hana, "Dialektika Hukum Trading Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia". *Tawazun: Journal of Sharia Economic Law* 1, No. 2 (2018): 153.

12. *Tanājush/Najsh*, yaitu tindakan menawarkan barang dengan harga lebih tinggi oleh pihak yang tidak bermaksud membelinya, untuk menimbulkan kesan banyak pihak yang bermniat memblinya;
13. *Dharar*, tindakan yang dapat menimbulkan bahaya atau kerugian bagi pihak lain;
14. *Rishwah*, yaitu suatu pemberian yang bertujuan untuk mengambil sesuatu yang bukan haknya, membenarkan yang bathil dan menjadikan yang bathil sebagai ssesuatu yang benar;
15. Maksiat dan zalim, yaitu perbuatan yang merugikan, mengambil atau menghalangi hak orang lain yang tidak dibenarkan secara syariah, sehingga dapat dianggap sebagai salah satu bentuk penganiayaan.

G. Etika Investasi Syariah

Salah satu kegiatan bisnis dalam ekonomi islam adalah investasi syariah, dalam berinvetsi syariah ada landasan etika yang harus dipahami dan dimiliki oleh pelaku investasi syariah. Dengan harapan esensial dan tujuan dari berinvestasi itu sendiri memiliki makna bagi kehidupan dunia dan akherat. Definisi Etika Secara etimologi, Etika berasal dari bahasa Yunani (*ethikos*), dengan arti Sebagai analisis konsep-konsep terhadap aturan benar atau salah. Aplikasi kedalam watak moralitas atau tindakan-tindakan moral, dengan bertanggung jawab penuh. Menurut K. Bertens dalam buku Etika, merumuskan pengertian etika kepada tiga pengertian juga, yaitu:

1. Pengertian dari nilai-nilai dan norma-norma moral yang menjadi pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah lakunya.
2. Pengertian dari kumpulan asas atau nilai-nilai moral atau kode etik.
3. Etika merupakan sebagai ilmu tentang baik dan buruk.

Menurut Ahmad Amin memberikan batasan bahwa etika atau akhlak adalah ilmu yang menjelaskan arti yang baik dan buruk,

menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia kepada lainnya, menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat.³⁰

Etika dapat diartikan sebagai sikap untuk memahami opsi-opsi yang harus diambil di antara sekian banyak tindakan yang ada. Etika tidaklah ditafsir sebagai sesuatu yang merampas kebebasan manusia dalam berbuat. Etika dalam dunia bisnis dapat diartikan sebagai seperangkat nilai tentang baik, buruk, benar dan salah dalam dunia bisnis berdasarkan pada prinsip-prinsip moralitas. Dalam arti lain etika bisnis berarti seperangkat prinsip dan norma dimana para pelaku bisnis harus komit padanya dalam bertransaksi, berperilaku, dan berelasi guna mencapai “daratan” atau tujuan-tujuan bisnisnya dengan selamat.³¹

Secara umum investasi dilakukan dengan mempertimbangkan aspek keuangan saja. Tetapi ada pula investor yang kegiatan investasinya dengan mempertimbangkan aspek nilai-nilai sosial dan agama. Investor yang telah melakukan kegiatan tersebut dapat disebut *Ethical Investment* atau *Socially Responsible Investment* (SRI). Perkembangan Ethical Investment di Indonesia dikenal dengan investasi syariah sebagaimana Wilson, *Islamic investment* dikatakan sebagai *Ethical Investment*, pada dasarnya sama-sama mempertimbangkan nilai-nilai yang dianut dalam kegiatan investasi dan melakukan proses *screening* dalam pembentukan suatu sekuritas.

Konsep investasi dalam ajaran islam yang diwujudkan dalam bentuk nonfinansial yang kuat, seperti yang tertuang dalam Al Qur'an:

³⁰ Wiwin Koni, "Etika Bisnis Islam dan Solusi Islam dalam Krisis Ekonomi Global", *Al Buhuts* 11, No. 1 (2015): 67.

³¹ Faisal Badroen dan M. Arief Mufraeni, *Etika Bisnis dalam Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), 49.

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ

فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatirkan terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang jujur.” (Q.S. An-Nisa: 9).

Ayat tersebut menganjurkan untuk berinvestasi dengan mempersiapkan generasi yang kuat, baik aspek intelektualitas, fisik, maupun aspek keimanan sehingga terbentuklah sebuah kepribadian yang utuh dengan kapasitas:

1. Memiliki akidah yang benar
2. Ibadah dengan cara yang benar
3. Memiliki akhlak yang mulia
4. Intelektualitas yang memadai
5. Mampu untuk bekerja/mandiri
6. Disiplin atas waktu
7. Bermanfaat bagi orang lain

Dengan tujuh bekal tersebut diharapkan sebuah generasi sebagai hasil investasi jangka panjang para orang tua dapat menjalani kehidupan dengan baik, sejahtera serta tentram. Diantara rambu-rambu yang perlu dilakukan bila kita melakukan investasi adalah sebagai berikut:

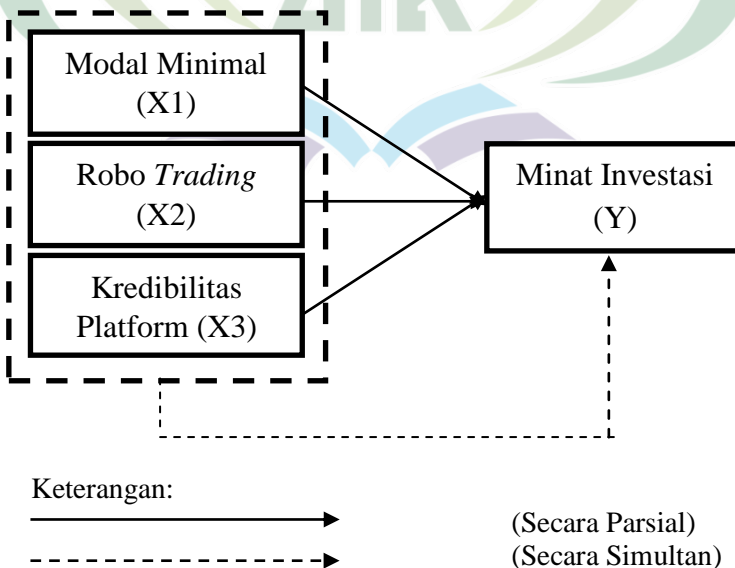
1. Investasi yang dilakuka harus terbebas dari unsur riba. Riba adalah kegiatan untuk menambah harta yang dimiliki oleh manusia dengan cara membuat harta yang tadinya tidak ada, menjadi ada. Hal ini sangat dikecam dalam konsep ekonomi islam.
2. Terhindat dari unsur gharar
3. Terhindar dari unsur judi (maisir)
4. Terhindar dari unsur haram. Investasi yang dilakukan oleh seorang investor muslim diharuskan terhindar dari unsur haram. Sesuatu yang haram merupakan segala sesuatu yang

dilarang oleh Allah SWT dan Rasulullah Muhammad saw, di dalam Al Qur'an dan hadist. Kata haram sendiri secara estimologi berarti melarang. Sesuatu yang haram berarti sesuatu yang dilarang untuk dilakukan.

5. Terhindar dari unsur syubhat, dalam berinvestasi seorang investor disarankan menjauhi aktivitas investasi yang bearoma syubhat, karena jika hal tersebut tetap dilakukan maka pada hakikatnya telah terjerumus pada suatu yang haram, sebagaimana apa yang telah dinyatakan oleh para ulama dan fuqaha dalam sebuah kaidah yang ada dalam konsep fiqh muamalah yang menyatakan “Apabila berkumpul antara yang halal dan yang haram, dimenangkan yang haram”.

H. Kerangka Pikir

Untuk mengetahui masalah yang akan dibahas, diperlukan konstruk kerangka pikir teoritik sebagai landasan dalam meneliti masalah yang bertujuan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu penelitian dan kerangka berfikir, sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel independen yaitu, Modal Minimum (X1), Fitur *Robo Trading* (X2), Kredibilitas *Platform* (X3). Kemudian menggunakan variabel dependen yaitu Minat Investasi (Y).

I. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empiris dengan data. Di bawah ini adalah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pengaruh Modal Minimum terhadap Minat Investasi

Dalam Modal minimum investasi terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi. Modal investasi adalah modal yang digunakan untuk melakukan pembelian efek. Besaran modal untuk berinvestasi tergantung dari jenis produk investasi yang diinginkan untuk dibeli.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ari Wibowo dan Purwohandoko (2019) dengan judul, Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa)³². Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal minimal Investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Dewi

³² Ari Wibowo dan Purwohandoko, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa)", *Jurnal Ilmu Manajemen UNESA* (2019) 7: 192-201.

Maulida *et al* (2021)³³ dengan judul, Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Modal Minimum terhadap Minat Berinvestasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Modal Minimal Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap minat investasi di pasar modal pada galeri investasi FEBI IAIN Langsa.

Hasil berbeda didapatkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Dona Maria Evanca Da Silva dan Yuniningsih (2022)³⁴ dengan judul penelitian, Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa UNIPA Maumere. Hasil penelitian ini tinggi maupun rendahnya modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa UNIPA Maumere. Dalam penelitian ini juga mahasiswa memilih netral terhadap tinggi ataupun rendahnya suatu modal untuk berinvestasi. Berdasarkan penjelasan dan hasil penelitian terdahulu, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Modal Minimal berpengaruh terhadap Minat Investasi Mahasiswa di kota Bandar Lampung

2. Pengaruh Fitur *Robo Trading* terhadap Minat Investasi

Fitur merupakan sarana untuk membedakan dengan produk lain sedangkan layanan adalah kegiatan yang ditujukan oleh pada sifat yang tidak berwujud dan tidak mempunyai kepemilikan dari pesaing yang lainnya. Fitur pada sebuah aplikasi juga dapat menjadi bahan promosi dalam menarik niat pengguna. Keunggulan yang dimiliki sebuah aplikasi digital terlihat dari fitur yang dimiliki,

³³ Dewi Maulida, Ade Fadillah FW Pospos & Iskandar, "Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Modal Minimum terhadap Minat Berinvestasi", *Jurnal Investasi Islam* 6 (1) (2021) 22 – 41.

³⁴ Dona Maria Evanca Da Silva & Yuniningsih, "Pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi dan modal minimal terhadap minat investasi saham mahasiswa UNIPA Maumere", *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 5, No. 02 (2022) 798 – 807.

kelengkapan fitur yang dimiliki aplikasi tersebut dan seberapa efektif fitur tersebut membantu pengguna.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putu Ayu Krisna Listya Dewi dan I Gede Ketut Warmika (2021)³⁵ dengan judul penelitian, *Peran E-Trust Dalam Memediasi Pengaruh Fitur Robo Advisor Terhadap Niat Menggunakan Aplikasi Bibit*. Hasil uji PLS menunjukkan bahwa fitur robo advisor berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan aplikasi Bibit.

Penelitian lain dilakukan oleh Rizal Endriyanto dan Rachma Indrarini (2022)³⁶, dengan judul penelitian, “Pengaruh Promosi Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan *E-Wallet* Linkaja (Studi Kasus Di Surabaya)”, menjelaskan bahwa nilai variabel fitur layanan bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik fitur layanan pada aplikasi maka semakin tinggi pula minat menggunakan *e-wallet* linkaja.

Hasil lain diperoleh oleh penelitian lain yang dilakukan oleh Nurya Dina Abrilia dan Tri Sudarwanto (2020)³⁷ dengan judul penelitian, “Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan *E-Wallet* Pada Aplikasi Dana Di Surabaya”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel fitur *e-wallet* berpengaruh negatif terhadap minat penggunaan *e-wallet*. Berdasarkan penjelasan dan hasil penelitian terdahulu, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Fitur *Robo Trading* berpengaruh terhadap Minat Investasi Mahasiswa di kota Bandar Lampung.

³⁵ Ayu Krisna Listya Dewi dan I Gede Ketut Warmika, “Peran *E-Trust* Dalam Memediasi Pengaruh Fitur *Robo Advisor* Terhadap Niat Menggunakan Aplikasi Bibit”, *Jurnal Sosial dan Teknologi (SOSTECH)* 1 (9) (2021) 1029 – 1036.

³⁶ Rizal Endriyanto & Rachma Indrarini, “Pengaruh Promosi Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan *E-Wallet* Linkaja (Studi Kasus Di Surabaya)”, *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 5, No. 1, (2022) 67-80.

³⁷ Nurya Dina Abrilia dan Tri Sudarwanto, “Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan *E-Wallet* Pada Aplikasi Dana Di Surabaya”, *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)* 8, No. 3, (2020) 1006-1012.

3. Pengaruh Kredibilitas *Platform* terhadap Minat Investasi

Kredibilitas adalah keahlian dan kejujuran. Jadi ditegaskan bahwa kredibilitas *platform* adalah persepsi terhadap keahlian dan kejujuran sebuah *platform*. Akan tetapi bagi suatu *platform* kredibilitas atau nama baik sekuritas atau perusahaan saja masih kurang cukup untuk menyakinkan konsumen, setidaknya harus memiliki layanan penunjang-penunjang lainnya untuk mendorong majunya *platform* tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Eny Setyariningsih *et al* (2022)³⁸ dengan judul penelitian, “Pengaruh Kredibilitas Perusahaan Terhadap Layanan Purna Jual Di PT Tunas Dwipamandala Mojokerto”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel Kepercayaan perusahaan (X2) terbukti berpengaruh signifikan terhadap Layanan Purna jual di PT Tunas Dwipa Mandala.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Agung Rahmad Nugroho (2019)³⁹ dengan judul penelitian, “Pengaruh Kredibilitas Perusahaan Terhadap Minat Beli Indosat Ooredoo dengan Sikap Terhadap Iklan Sebagai Variabel Intervening”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kredibilitas perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli”.

Hasil lain diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Rikki Marendra dan Bimo Satrio Wicaksono (2022)⁴⁰ dengan judul penelitian, Pengaruh E-Wom Dan Kredibilitas Brand Terhadap Minat Pembelian Dengan Sikap Brand Sebagai Intervening. Berdasarkan hasil pengujian

³⁸ Eny Setyariningsih, Budi Utami & M. Syamsul Hidayat, “Pengaruh Kredibilitas Perusahaan Terhadap Layanan Purna Jual Di PT Tunas Dwipamandala Mojokerto”, *JCI Jurnal Cakrawala Ilmiah 1*, No. 11, (2022) 3039-3046.

³⁹ Agung Rahmad Nugroho, Pengaruh Kredibilitas Perusahaan Terhadap Minat Beli Indosat Ooredoo dengan Sikap Terhadap Iklan Sebagai Variabel Intervening” (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2019), 60.

⁴⁰ Rikki Marendra & Bimo Satrio Wicaksono, “Pengaruh E-Wom Dan Kredibilitas Brand Terhadap Minat Pembelian Dengan Sikap Brand Sebagai Intervening”, *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMAK)* 1, No. 3 (2022) 235-252.

ditemukan variabel kredibilitas merek tidak berpengaruh langsung terhadap niat membeli dikarenakan hal yang akan dilakukan mereka bukan langsung membeli melainkan mereka melakukan evaluasi terkait kredibilitas merek pada produk tersebut. Berdasarkan penjelasan dan hasil penelitian terdahulu, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Kredibilitas *Platform* berpengaruh terhadap Minat Investasi Mahasiswa di kota Bandar Lampung.

4. Pengaruh Modal Minimum, Fitur *Robo Trading*, Kredibilitas *Platform* Terhadap Minat Investasi

Penelitian lain dilakukan oleh Armand dan Rizky (2022)⁴¹, dengan judul penelitian, “Strategi Modal Minimum, Fitur *Robo Trading*, Kredibilitas *Platform BION* Terhadap Minat Investasi Pelajar Wonosobo”. Berdasarkan hasil penelitian di ketahui nilai F hitung adalah sebesar 16,918 karena nilai F hitung $16,918 >$ dari F tabel 3,40 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis di terima atau dengan kata lain variable nilai Modal Minimum (X1), Fitur layanan (X2), dan Kredibilitas *Platform BION* (X3) secara simultan berpengaruh terhadap Minat Investasi (Y).

Penelitian dilakukan oleh Deni Irfayanti dan Ety Saraswati (2020)⁴² dengan judul penelitian, “Analisis Modal Minimum, Fitur layanan, Kredibilitas *Platform Ajaib* Terhadap Minat Investasi (Studi Pada Mahasiswa Pengguna Ajaib di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel Modal Minimum (X1), Fitur layanan (X2) dan Kredibilitas *Platform Ajaib* (X3) secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu Minat

⁴¹ Armand & Rizky, “Strategi Modal Minimum, Fitur Robo Trading, Kredibilitas Platform BION Terhadap Minat Investasi Pelajar Wonosobo(2021)

⁴² Deni Irfayanti & Ety Saraswati, “Analisis Modal Minimum, Fitur layanan, Kredibilitas Platform Terhadap Minat Investasi (Studi Pada Pengguna Ajaib di Civitas Akademika Universitas Islam Malang).....(2020)

Investasi (Y). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Modal Minimum, Fitur *Robo Trading*, Kredibilitas *Platform* berpengaruh terhadap Minat Investasi Mahasiswa di kota Bandar Lampung.



DAFTAR RUJUKAN

Buku

- Atmaja, Lukas Setia. *Statistik Untuk Bisnis dan Ekonomi*. 3rd ed. Yogyakarta: ANDI, 2011.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. 3rd ed. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.
- Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM Spss19*. 5th ed. Semarang: UNDIP Press, 2011.
- Halim, Abdiul. *Analisis Investasi*. 2nd ed. Jakarta: Salemba Empat, 2005.
- Hidayat, Taufik. *Buku Pintar Investasi Syariah*, 1st ed. (Jakarta: Mediakita, 2008), 107.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. 1st ed. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Pabundu Tika, Moh. *Metode Riset Bisnis*. 1st ed. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.
- Priyatno, Dawi. *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*. 1st ed. Yogyakarta: Mediakom, 2010.
- Qhardawi, Yusuf. *Fikih Zakat*. 2nd ed. Lebanon: Muassasah Ar-Risalah, 1998.
- Singgih, Santoso. *Mengatasi Masalah Statistik dengan SPSS*. 1st ed. Jakarta: Gramedia, 2004.
- Siyoto, Sandu, and Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. 1st ed. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*. 1st ed. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Sugiono. *Penelitian Administratif*. 1st ed. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*. 1st ed. Bandung: Refika Aditama, 2012.

Sujarweni, V. Wiratna. *SPSS Untuk Penelitian*. 1st ed. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

Umar, Husein. *Metode Riset Bisnis "panduan Mahasiswa Untuk Melaksanakan Riset Dilengkapi Contoh Proposal Dan Hasil Riset Bidang Manajemen Dan Akuntansi*. 2nd ed. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.

Usman, Husnaini dan Setiadi. *Pengantar Statistika*. 1st ed. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003.

Jurnal

Abrilia, Nurya Dina dan Tri Sudarwanto. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Aplikasi Dana Di Surabaya" *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)* 8, No. 3, (2020) 1006-1012.

Agustina, Lidya, and Alifia Oktrina Fayardi. "Online Review : Indikator Penilaian Kredibilitas *Online* Dalam Platform E-Commerce," no. 4 (2019): 141–54.

Ahmad, Sufmi Dasco. "Peranan Otoritas Jasa Keuangan Dalam Penanggulangan Investasi Ilegal Di Indonesia." *Jurnal Universitas Dian Nuswantoro* 4 (2015): 1.

Alqodri, Febrianto, Suci Lestari, and Nanscy Evi Wardani. "Teknologi *Trading* Berbasis Expert Advisor (EA) Pada Pasar Valuta Asing Dengan Teknik Kalender Ekonomi." : : *SEMNASTEKNOMEDIA ONLINE* 3, no. 01 (2015): 2.

B. J., Fogg, and H. Tseng. "The Elements of Computer Credibility." *Proceedings of the SIGCHI Conference on Human Factors in Computing System the CHI Is the Limit*, 1999, 82.

Chaerul Pajar Rizki, Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, *Jurnal Prodi akuntansi, Universitas Negri Yogyakarta*, Yogyakarta, 2017.

Da Silva, Dona Maria Evanca & Yuniningsih. "Pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi dan modal minimal terhadap

minat investasi saham mahasiswa UNIPA Maumere" *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 5, No. 02 (2022) 798 – 807.

Dahlan Malik Ahmad, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI, *Jurnal Ekonomi Syariah*, Universitas Internasional Semen Indonesia, 2017.

Dama Daniel, "analisis Faktor-faktor Mempengaruhi Minat Beli Konsumen dalam Memilih Laptop", *Jurnal Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis*, Universitas Sam Ratulangi, Manado, 2016.

Debora Wurangi Flinsia, Analisis Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Sam Ratulangi yang Kost di Kota Manado, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Universitas Sam Ratulangi, Manado, 2015

Devi, Yulistia & Linda Erin Listika. "Perbandingan Return Dan Risk Pada Saham Berbasis Syariah Dan Konvensional Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia" *Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance* 2, No. 2 (2021): 105-121.

Dewi, Ayu K. Listya dan Warmika, I Gede Ketut. "Peran *E-Trust* Dalam Memediasi Pengaruh Fitur *Robo Advisor* Terhadap Niat Menggunakan Aplikasi Bibit" *Jurnal Sosial dan Teknologi (SOSTECH)* 1, No. 9 (2021) 1029 – 1036.

Endriyanto, Rizal dan Indrarini, Rachma. "Pengaruh Promosi Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan *E-Wallet* Linkaja (Studi Kasus Di Surabaya)." *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 5, No. 1, (2022) 67-80.

Faza, Firdan Thoriq, Astiwi Indriani, Fakultas Ekonomika, and Universitas Diponegoro. "Adopsi Penggunaan *Platform* Crowdfunding Untuk Donasi Amal Pada Kalangan Muslim Milenial." *Journal of Economics and Business Aseanomics* 6, no. 1 (2021): 67.

Geven, David, Izak Benbasat, and Paul A. Pavlov. "A Research Agenda for Trust in *Online* Environment." *Journal of Management Information Systems* 24, no. 04 (2008): 275.

Hana, Kharis Fadlullah. "Dialektika Hukum Trading Saham Syariah

di Bursa Efek Indonesia" *Tawazun: Journal of Sharia Economic Law* 1, No. 2 (2018): 153.

Hayati, Mardhiyah. "Investasi Dalam Perspektif Bisnis Syariah: Kajian Terhadap UU No. 21 Tahun 2008." *Al-Ádalah* 12, no. 21 (2014): 29.

Lumeta, Putri Neva, and Irwansyah. "Prominence-Interpretation Theory: Membangun Kredibilitas Perusahaan Di Media Digital." *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi* 2, no. 02 (2018): 113.

Marendra, Rikki dan Wicaksono, Bimo Satrio. "Pengaruh *E-Wom* Dan Kredibilitas *Brand* Terhadap Minat Pembelian Dengan Sikap *Brand* Sebagai Intervening." *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMAK)* 1, No. 3 (2022) 235-252.

Maulida, Dewi dan Ade Fadillah FW Pospos & Iskandar. "Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Modal Minimum terhadap Minat Berinvestasi" *Jurnal Investasi Islam* 6, No. 1 (2021): 22 – 41.

Nugroho, Agung Rahmad. "Pengaruh Kredibilitas Perusahaan Terhadap Minat Beli Indosat Ooredoo dengan Sikap Terhadap Iklan Sebagai Variabel Intervening." (*Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, (2019), 60.*

Nurhayati. "Memahami Konsep Syariah, Fikih, Hukum Dan Ushul Fikih." *J-HES: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 2, no. 02 (2018): 132.

Nurhayati, Yulistia Devi, and Dkk. "Analisis Fundamental Dan Penilaian Saham Guna Keputusan Investasi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Periode 2017-2019)." *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 23, no. 01 (2022): 20.

Pardiansyah, Elif. "Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris" *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 8, No. 2 (2017) 344.

Setyasih, Hanum Endah. "Kajian Persepsi Penerimaan Penggunaan Expert Advisor Dalam Perdagangan Valas *Online* (Forex Trading)." *Jurnal Media Informatika* 12, no. 1 (2020): 27.

- Setyariningsih, Eny. “Pengaruh Kredibilitas Perusahaan Terhadap Layanan Purna Jual Di PT Tunas Dwipamandala Mojokerto.” *JCI Jurnal Cakrawala Ilmiah* 1, No. 11, (2022): 3040.
- Sujatmiko, Irvan Dary, and I Gusti Lanang Putra Eka Prisma. “Implementasi *Technology Acceptance Model* 3 (TAM 3) Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Investasi Dan *Trading Saham* (Studi Kasus: Aplikasi Mobile IPOT).” *JIESBI: Journal of Emerging Information Systems and Business Intelligence* 3, no. 01 (2022): 36.
- T, Daniel Raditya, and I Ketut Budiarta. “Pengaruh Modal Investasi Minimal Di Bni Sekuritas, Return Dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana).” *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 7, no. 03 (2014): 384.
- Wibowo, Ari dan Purwohandoko. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa).” *Jurnal Ilmu Manajemen UNESA* 7, no. 03 (2019): 192.